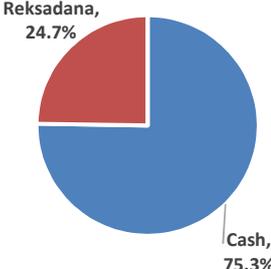


NAB/UNIT	1,051.11	1M	12M	YTD	Inception	
		SFSR	-1.3%	1.3%	0.1%	5.1%
		Benchmark	-0.9%	-2.3%	-4.8%	-0.9%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Cash		
2 Reksadana		
3 -		
4 -		
5 -		

*Tanggal Perdana*  
11-Aug-17

*Jenis Unit link*  
Pendapatan Tetap

*Dana Kelolaan*  
7,915,245,977

*Total Unit*  
7,530,349

*Profil Resiko*  
Konservatif

*Bank Custodian*  
PT Bank Mega Tbk  
Menara Bank Mega Lt 16  
Jl Kapt Tendean Kav 12- \*14  
Jakarta 12970

#### REVIEW MARKET

Pada bulan Oktober 2018, pasar obligasi tercatat masih tertekan, terlihat dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 1,17%. Penurunan ini dipengaruhi oleh, antara lain revisi pertumbuhan ekonomi oleh IMF dari 5,2% menjadi 5,1%, data direct investment yang turun 1,6% YoY pada Q3 2018 serta FDI yang turun 20,2% YoY. Namun demikian pada Oktober, investor asing telah melakukan pembelian bersih sekitar Rp. 27,2 Triliun lebih. Pada Oktober BI tidak mengubah Suku bunga 7 Days Revers Repo Rate sebesar yaitu tetap dilevel 5,75%. Yield obligasi tenor 10 tahun naik menjadi sekitar 8,60% pada akhir Oktober dari level 8,21% pada September. Sementara untuk yield obligasi tenor 5 tahun, 15 tahun dan 20 tahun, juga mengalami kenaikan masing-masing menjadi 8,41%; 8,82% dan 9,00%. Pada bulan November, dengan data pertumbuhan ekonomi RI pada Q3 cukup baik, serta kurs Rupiah yang stabil, diharapkan akan memberi sentimen positif pada pasar surat utang domestik. Situasi perang dagang antara AS dan Tiongkok yang mereda serta kondisi politik domestik AS pasca pemilu sela, diharapkan mendukung sentimen positif pasar surat utang.

#### TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Syariah Rupiah (SFSR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFSR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFSR adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maksimum 20% pada saham dan pasar uang

#### MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

#### RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

#### SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	<b>1,001.03</b>		<b>18M</b>	<b>12M</b>	<b>1M</b>	<b>YTD</b>	<b>Inception</b>
		<b>STFF</b>	-3.6%	-6.1%	-1.2%	-8.0%	0.1%
		<b>Benchmark</b>	0.9%	-2.3%	-0.9%	-4.8%	2.2%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 Obl Nagari 3 WSBP 4 PGAS 5 -		

<i>Tanggal Perdana</i>	27-Sep-16
<i>Jenis Unit link</i>	Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i>	3,603,891,846
<i>Total Unit</i>	3,600,192
<i>Profil Resiko</i>	Konservatif
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk
<i>Graha Niaga</i>	Graha Niaga Lt 7
<i>Jl Jen Sudirman</i>	kav 58
<i>Jakarta Pusat</i>	12190

**REVIEW MARKET**

Pada bulan Oktober 2018, pasar obligasi tercatat masih tertekan, terlihat dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 1,17%. Penurunan ini dipengaruhi oleh, antara lain revisi pertumbuhan ekonomi oleh IMF dari 5,2% menjadi 5,1%, data direct investment yang turun 1,6% YoY pada Q3 2018 serta FDI yang turun 20,2% YoY. Namun demikian pada Oktober, investor asing telah melakukan pembelian bersih sekitar Rp. 27,2 Triliun lebih. Pada Oktober BI tidak mengubah Suku bunga 7 Days Revers Repo Rate sebesar yaitu tetap dilevel 5,75%. Yield obligasi tenor 10 tahun naik menjadi sekitar 8,60% pada akhir Oktober dari level 8,21% pada September. Sementara untuk yield obligasi tenor 5 tahun, 15 tahun dan 20 tahun, juga mengalami kenaikan masing-masing menjadi 8,41%; 8,82% dan 9,00%. Pada bulan November, dengan data pertumbuhan ekonomi RI pada Q3 cukup baik, serta kurs Rupiah yang stabil, diharapkan akan memberi sentimen positif pada pasar surat utang domestik. Situasi perang dagang antara AS dan Tiongkok yang mereda serta kondisi politik domestik AS pasca pemilu sela, diharapkan mendukung sentimen positif pasar surat utang.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Tasyakur Fixed Fund (STFF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. STFF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap syariah. Kebijakan investasi STFF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap Syariah, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Syariah, serta maximum 20% pada efek saham syariah.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.